

BAB V

PENUTUP

Bab V akan merangkum pembahasan sebelumnya dan menyajikan kesimpulan serta saran yang sesuai dengan tema. Kesimpulan fokus pada pemahaman hak asasi manusia, model kepemimpinan berlandaskan nilai kemanusiaan, dan relevansinya di Indonesia. Bagian saran memberikan rekomendasi langkah yang harus diambil oleh pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

5.1. Tinjauan Umum

Mandela dikenal dengan dedikasinya dalam memperjuangkan kebebasan dan kesetaraan rasial di Afrika Selatan. Melalui model kepemimpinan yang diusungnya, ia berhasil mengubah dinamika sosial dan politik negara tersebut pasca-apartheid. Dalam konteks Indonesia, revitalisasi dan penerapan nilai-nilai HAM serta model kepemimpinan yang inklusif dan berbasis pada perdamaian memiliki relevansi yang sangat besar, terutama dalam memperkuat demokrasi, memperjuangkan hak-hak minoritas, dan mengatasi ketidaksetaraan sosial.

Pemikiran dan model kepemimpinan Nelson Mandela bisa memberikan contoh tentang bagaimana sebuah negara dapat melakukan rekonsiliasi pasca-konflik dan membangun masyarakat yang lebih adil. Selain itu, dengan melihat penerapan HAM di Afrika Selatan, Indonesia dapat memperoleh pelajaran berharga mengenai bagaimana mengatasi masalah diskriminasi, ketidaksetaraan, dan memperkuat sistem hukum yang lebih adil bagi semua lapisan masyarakat.

Revitalisasi nilai-nilai HAM di Indonesia melalui model kepemimpinan Nelson Mandela yang berbasis pada keadilan, kesetaraan, dan perdamaian. Pemikiran dan tindakan Mandela

dalam memperjuangkan kebebasan dan hak-hak dasar manusia dapat menjadi teladan bagi terbentuknya manusia Indonesia yang harmonis serta demokratis.

5.2. Kesimpulan

Tokoh pejuang anti-apartheid dari Afrika Selatan ini menjadi ikon dalam perlawanan terhadap sistem diskriminasi rasial yang membatasi hak-hak dasar warga kulit hitam. Ia memperjuangkan kesetaraan, kebebasan, dan penghormatan terhadap martabat manusia, nilai-nilai yang juga menjadi inti perjuangan hak asasi manusia di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. meskipun situasinya berbeda, persoalan HAM seringkali berkaitan dengan penindasan terhadap kelompok tertentu, seperti pelanggaran terhadap hak-hak minoritas, seperti Papua, kelompok agama, atau kelompok yang memperjuangkan kebebasan berpendapat dan berekspresi. Kedua negara menghadapi masalah kesetaraan dan keadilan yang perlu diperjuangkan, meski dalam konteks yang berbeda.

Kepemimpinan Mandela sangat inspiratif dalam konteks pergerakan HAM global. Sebagai pemimpin, Mandela tidak hanya memperjuangkan hak-hak rakyatnya dengan menghadapi tantangan besar, tetapi juga menunjukkan pentingnya rekonsiliasi dan perdamaian. Setelah dibebaskan, ia memilih untuk tidak membalas dendam, tetapi memimpin Afrika Selatan menuju rekonsiliasi nasional dan perdamaian.

Di Indonesia, tantangan HAM seringkali mencakup rekonsiliasi sejarah dan memulihkan hubungan antar kelompok yang terpecah akibat konflik masa lalu, seperti peristiwa 1965 atau konflik di Papua. Kepemimpinan yang mengedepankan rekonsiliasi dan dialog, seperti yang dilakukan Mandela, bisa menjadi model bagi Indonesia untuk menyelesaikan persoalan HAM.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan apa yang terdapat dalam hasil penelitian ini penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi mengenai data-data yang akurat terutama berkaitan dengan persoalan-persoalan HAM yang terjadi di Indonesia lima tahun terakhir. Adapun persoalan HAM yang penulis bahaskan dalam penelitian ini adalah persoalan-persoalan pelanggaran HAM yang terjadi di masa orde baru. Maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan wawancara kepada organisasi-organisasi tertentu yang mempunyai data yang akurat mengenai persoalan HAM. Berkaitan dengan tokoh Nelson Mandela yang dijadikan sebagai tokoh sentral dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan supaya mendalami lagi secara kusus tentang model kepemimpinannya yang tidak terlalu didalami dalam penelitian ini terutama berkaitan dengan tiga hal berikut: Personal Leadership, Interpersonal Leadership dan Strategic Leadership.